

Original Article

Utilization of the Guidebook to Prevent Anemia in the Anemia Alert Genre Group

Dwi Sulistyawati^{1*}, Ernawati¹, Nikki Susanti¹¹ Department of Nursing, Polytechnic of the Ministry of Health Pontianak, Pontianak 78241, Indonesia**Article Information**

Received: 3 May 2024
Revised: 26 June 2024
Accepted: 29 July 2024
Available online: 31 July 2024

Keywords

BPCA; Anemia; Juvenile

Correspondence*

Phone: (+62)85387886709
E-mail:
sulistyawatidwig82@gmail.com

Website

[https://journal.umtas.ac.id/index
.php/healthcare/index](https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/index)

Doi

10.35568/healthcare.v6i2.4783

©The Author(s) 2024

This is an Open Access article
distributed under the terms of
the Creative Commons
Attribution-Non Commercial 4.0
International License

ABSTRACT

BPCA (Guidebook for Preventing Anemia) in an effort to prevent anemia is one of the innovative health education activities which aims to add knowledge and create a positive attitude towards preventing anemia. The aim of the research is to determine the effectiveness of BPCA in increasing knowledge and attitudes towards anemia in adolescents in the North Singkawang I Community Health Center area. Method research is a quantitative research design quasi-experimental pre & post test with control group. The sample in this study consisted of 40 respondents. Sampling in used purposive sampling. The data taken is in the form of Identity and Knowledge and Attitude data in efforts to prevent Anemia using Questionnaire Instruments. This increase in Knowledge and attitudes is due to the fact that during the research, teenagers received information on an incentive basis assisted by media in the form of a Guidebook to Prevent Anemia to make it easier for teenagers to understand and absorb information. Anemia is a condition that causes stunting in teenagers. In its implementation, the learning process does not just provide one-way information, but involves teenagers as an audience to interact with questions and answers and discuss. The role of Health Workers is needed as a Companion in the Knowledge Transfer Process.

PENDAHULUAN

Anemia adalah gejala tubuh yang mengalami penurunan jumlah sel darah merah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya hemoglobin (protein kaya zat besi). Berakibat pada proses transportasi oksigen ke seluruh tubuh.

Anemia dapat disebabkan oleh pengeluaran darah yang banyak dan pada anak yang mengalami kekurangan zat besi baik dari makanan atau asupan suplemen. Masalah Anemia sering dijumpai pada remaja putri karena di masa puber ia merasakan permulaan siklus menstruasi.



Anemia pada remaja putri juga dapat disebabkan karena faktor-faktor lain seperti durasi haid yang berkepanjangan, kebiasaan sarapan pagi, status gizi pada saat pertumbuhan, asupan zat besi dan protein tidak sesuai dengan kebutuhan.

Zat besi merupakan salah satu mineral yang paling banyak di dalam tubuh manusia dan hewan, dan bermanfaat dalam mengatasi Anemia. Asupan zat besi yang tidak memadai berdampak pada kadar jumlah sel darah merah dalam tubuh sehingga berdampak pada masalah kesehatan yang dialami oleh remaja putri. Tanda terjadinya Anemia dapat berupa cepat merasa lelah, lesu dan tidak dapat berkonsentrasi dengan baik.

Pemenuhan kebutuhan gizi untuk mencegah terjadinya Anemia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi non gizi (kelainan genetik, penyakit infeksi serta cacangan).

BPCA (Buku Pedoman Cegah Anemia) dalam upaya pencegahan Anemia merupakan suatu Inovasi kegiatan edukasi: pemberian Edukasi, Brainstorming dan Problem Solving. Materi yang diberikan: Pengertian Anemia, Penyebab Anemia, Pencegahan Anemia, Penatalaksanaan Anemia, diharapkan para remaja dapat memahami, mengerti pencegahan Anemia.

METODE

Metode dalam penelitian adalah kuantitatif desain quasy- eksperimen pre & Post test with Control group. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang responden yaitu 20 orang kelompok intervensi dan 20 orang kelompok control di Wilayah Kerja Singkawang Utara I. Dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang diabbilberupa Identitas dan data Pengetahuan serta Sikap dalam upaya pencegahan Stunting dengan menggunakan Instrumen Kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian (Pengambilan data) dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023 bertempat

di SMPN 16 Singkawang Utara sebanyak 40 Siswi.

Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	VIII	20
2	IX	20

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah total Responden sebanyak 40 orang.

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	15	24
2	16	16

Berdasarkan tabel tersebut dengan usia Responden yaitu 15 tahun berjumlah 24 orang dan 16 tahun berjumlah 16 orang.

Hasil Penilaian Pengetahuan Kelompok Intervensi (Edukasi dengan Buku Panduan Cegah Anemia) dan Kelompok Kontrol.

Tabel 3 Deskriptif Statistik

	N	Min	Max	Mean	Rata-rata	Standar Deviation
Kelompok Pre-Edukasi BPCA	20	60	80	69,75	15	7,518
Kelompok Post-Edukasi BPCA	20	70	95	84,75		7,641
Kelompok Pre-Kontrol	20	60	75	67,75	3	5,730
Kelompok Post-Kontrol	20	60	80	70,75		6,340
Valid n (Listwise)	20					

Hasil perolehan nilai pengetahuan pada kelompok sebelum diberikan edukasi dengan media BPCA (Buku Panduan Cegah Anemia), setelah diberikan edukasi dengan media BPCA nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95 serta Peningkatan nilai rata-rata 15 mengalami peningkatan.

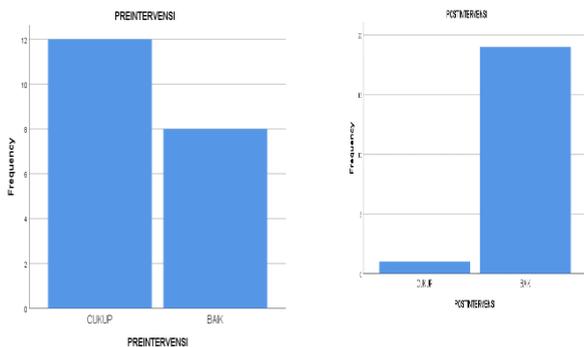
Pada Kelompok Kontrol nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 75 dan nilai post kontrol nilai terendah 60 nilai tertinggi 80 serta peningkatan nilai rata-rata 3.

Hasil Penilaian Pengetahuan Kelompok Intervensi (Edukasi dengan BPCA) dan Kelompok Kontrol berdasarkan Kategori Pengetahuan.

Tabel 4 Kelompok Edukasi dengan BPCA

No	Kategori	Pre – Edukasi BPCA		Post- Edukasi BPCA	
		f	Persentasi %	f	Persentasi %
1	Cukup	12	60	1	5
2	Baik	8	40	19	95
		20	100	20	100

Grafik 1 Hasil Penilaian Pengetahuan Kelompok Pre Intervensi (Edukasi BPCA) dan Kelompok Post Intervensi (Edukasi BPCA) berdasarkan Kategori Pengetahuan.



Hasil Penilaian Kelompok Pre Edukasi BPCA

Hasil Penilaian Kelompok Post Edukasi BPCA

Berdasarkan kategori penilaian, Pada Kelompok Edukasi BPCA terdapat peningkatan Jumlah Responden pada Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro- Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Hasil Edukasi Pre- BPCA	.158	20	.200*	.882	20	.019
Post BPCA	.153	20	.200*	.928	20	.143
Pre-Kontrol	.234	20	.005	.847	20	.005
Post - Kntrol	.249	20	.002	.884	20	.021

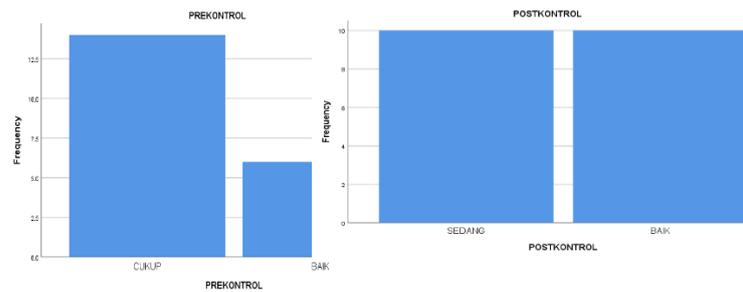
Nilai Signifikasi pada tabel tersebut >0,05 diasumsikan sebaran data Normal sehingga

Kategori Baik yaitu dari 8 Responden (40 %) menjadi 19 Responden (95%).

Tabel 5 Kelompok Kontrol

No	Kategori	Pre – Kontrol		Post- Kontrol	
		f	Persentasi %	f	Persentasi %
1	Cukup	14	70	10	50
2	Baik	6	30	10	50
		20	100	20	100

Grafik 2 Hasil Penilaian Pengetahuan Kelompok Pre Kontrol dan Kelompok Post Kontrol berdasarkan Kategori Pengetahuan.



Hasil Penilaian Kelompok Pre Kontrol

Hasil Penilaian Kelompok Post Kontrol

Berdasarkan kategori penilaian, Pada Kelompok Kontrol terdapat peningkatan Jumlah Responden pada Kategori Baik yaitu dari 6 Responden (30 %) menjadi 10 Responden (50%).

untuk melakukan ujian selanjutnya dengan Pair T Test.

Uji Beda Pengetahuan Responden edukasi melalui BPCA

Tabel 7 Paired Sampel Test

	Mean	Std Deviation	Std.Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig.
				CI 95 %				
				Lower	Upper			
Hasil Edukasi Kelompok BPCA	70.750	9.799	1.096	68.569	72.931	64.581	79	.000

Dari Uji beda Pair T Test didapatkan nilai Signifikasi 0.00 < 0,05 sehingga disimpulkan Ha diterima yaitu terdapat perbedaan

signifikasi Pengetahuan sebelum dilakukan Edukasi dengan BPCA dan sesudah dilakukan Edukasi dengan BPCA.

Uji Beda Pengetahuan Kelompok Edukasi BPCA dan Kelompok Kontrol

Tabel 8 Independent Sampels Tes

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of means						
		F	Sig.	t	df	Sig.	Mean	Std. Error	CI 95%	
									Lower	Upper
SKOR TOTAL	Equal Variances assumed	.000	1.000	-6.238	38	.000	-15.000	2.405	-19.868	-10.132
	Equal Variances Not Assumed			-6.238	37.980	.000	-15.000	2.405	-19.868	-10.132

Hasil Uji Independent T-Tes terdapat nilai signifikasi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelompok Edukasi BPCA dengan Kelompok Kontrol

Uji Homogenitas Data

Tabel 9 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SKO	Based on Mean	.000	1	38	1.000
R	Based on Median	.000	1	38	1.000
TOT	Based on Median and with adjusted df	.000	1	37.768	1.000
AL	Based on trimmed mean	.002	1	38	.966

Hasil Uji Homogenitas menunjukkan hasil Signifikasi 1.000 > 0,05 diinterpretasikan data bersifat homogen.

Penilaian Sikap

Hasil Penilaian Sikap Kelompok Edukasi BPCA dan kelompok Kontrol

Tabel 10 Deskriptif Statistik

	N	Min	Max	Mean	Peningkatan Rata-rata	Standar Deviation
Kelompok Pre-Edukasi BPCA	20	60	80	69.00	19,50	7.881
Kelompok Post-Edukasi BPCA	20	70	100	88.50		8.751
Kelompok Pre-Kontrol	20	60	70	64.50	4	5.104
Kelompok Post-Kontrol	20	60	80	68.50		5.871
Valid n (Listwise)	20					

Hasil Perolehan nilai Sikap pada Kelompok Sebelum Edukasi BPCA nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80 , setelah dilakukan edukasi dengan media BPCA nilai terendah 70 dan nilai tertinggi, serta peningkatan rata-rata sebesar 19,5.

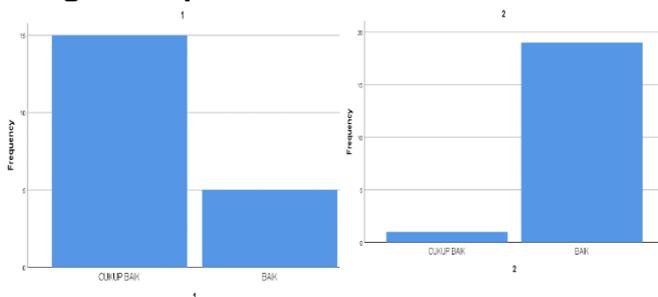
Pada Kelompok Kontrol nilai pre terendah 60 dan nilai tertinggi 70 dan nilai Post terendah 60 nilai tertinggi 80 serta peningkatan rata-rata 4.

Hasil Penilaian Sikap Kelompok Edukasi BPCA dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Kategori Sikap.

Tabel 11 Penilaian Sikap Kelompok Edukasi BPCA

No	Kategori	Pre – Edukasi BPCA		Post- Edukasi BPCA	
		f	%	f	%
1	Cukup	15	75.0	1	5
2	Baik	5	25.0	19	95
		20	100.0	20	100

Grafik 3 Hasil Penilaian Sikap Kelompok Pre Intervensi (Edukasi BPCA) dan Kelompok Post Intervensi (Edukasi BPCA) berdasarkan Kategori Sikap.



Hasil Penilaian Kelompok Pre Edukasi BPCA

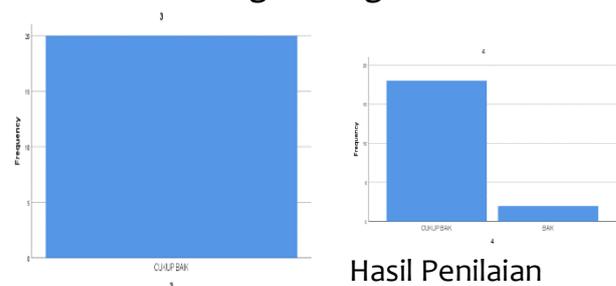
Hasil Penilaian Kelompok Post Edukasi BPCA

Berdasarkan kategori penilaian pada Kelompok Edukasi BPCA terdapat peningkatan Jumlah responden pada Kategori baik yaitu dari 5 responden (25 %) menjadi 19 orang (95%).

Tabel 12 penilaian Sikap Kelompok Kontrol

No	Kategori	Pre – Kontrol		Post- Kontrol	
		f	%	f	%
1	Cukup	20	100	18	90
2	Baik	0	0	2	10
		20	100	20	100

Grafik 4 Hasil Penilaian Sikap Kelompok Pre Kontrol dan Kelompok Post Kontrol berdasarkan Kategori Pengetahuan.



Hasil Penilaian Kelompok Pre Kontrol

Hasil Penilaian Kelompok Post Kontrol

Berdasarkan Kategori penilaian pada kelompok Kontrol terdapat peningkatan Jumlah responden pada kategori baik yaitu dari 0 menjadi 2 orang (10 %)

Tabel 13 Uji Normalitas Data

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIK PRE	.223	20	.010	.809	20	.001
AP INTERVENSI						
HAS POST	.242	20	.003	.874	20	.014
IL INTERVENSI						
ED PRE	.361	20	.000	.637	20	.000
UK KONTROL						
ASI POST	.351	20	.000	.754	20	.000
KONTROL						

Nilai Signifikansi pada Tabel tersebut <0,05 diasumsikan sebaran data tidak normal sehingga untuk melakukan uji selanjutnya digunakan uji Wilcoxon .

Uji Beda Penilaian Sikap Edukasi BPCA

Tabel 14 Hasil Uji Beda Kelas Edukasi BPCA

	POSTTEST - PRETEST
Z	-3.972 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari Uji Wilcoxon yang dilakukan terdapat nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan signifikan sikap sebelum dilakukan Edukasi BPCA dan sesudah dilakukan Edukasi BPCA.

Tabel 15 Uji beda Sikap Responden kelompok Edukasi BPCA dan Kelompok Kontrol Mann-Whitney Test

	SKOR HASIL
Mann-Whitney U	14.500
Wilcoxon W	224.500
Z	-5.182
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: KELOMPOK

b. Not corrected for ties.

Hasil test Mann- Whitney terdapat nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelompok Edukasi BPCA dengan Kelompok Kontrol

Tabel 16 Uji Homogenitas data penilaian Sikap

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SK Based on OR Mean	3.539	1	38	.068
TO Based on TA Median	3.081	1	38	.087
L Based on SIK Median and AP with adjusted df	3.081	1	36.805	.088
Based on trimmed mean	2.953	1	38	.094

Hasil Uji Homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,068 > 0,05$ diinterpretasikan data bersifat homogen

Berdasarkan hasil penelitian tentang BPCA terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap tentang Anemia pada remaja. Peningkatan Pengetahuan dan sikap ini disebabkan pada saat penelitian remaja mendapatkan informasi secara insentif dibantu dengan media berupa Buku Panduan Cegah Anemia untuk mempermudah remaja memahami dan menyerap informasi.

Anemia merupakan Saalah satu kondisi yang juga menyebabkan terjadinya stunting pada remaja maupun pada generasi berikutnya yang akan dilahirkan oleh remaja tersebut setelah menjadi ibu nantinya, Intervensi yang diberikan pada remaja usia SMP, (15-16 Tahun) berupa Inovasi sederhana yaitu Pendidikan Kesehatan dengan media BPCA . Proses penanggulangan dan terutama dalam hal ini adalah pencegahan terhadap Anemia pada siswa putri perlu dilakukan dan ditingkatkan sehingga banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kondisi siswi yang sehat, seperti efektifnya siswa dalam melakukan aktifitas sehari-hari di sekolah, adanya peningkatan prestasi yang ditandai dengan bertambahnya minat dan semangat untuk belajar.

Pembelajaran tentang Kesehatan juga diperlukan pada tingkat sekolah seperti pembelajaran Kesehatan umum atau secara

spesifik dapat diberikan Bersama dengan pengetahuan olah raga. Pencegahan penyakit tidak hanya dengan menjaga kebersihan atau berolah raga tetapi perlu juga dengan meningkatkan pengetahuan tentang kondisi Kesehatan yang umum ditemui sehari-hari atau hal tersebut merupakan kondisi rutinitas dialami dalam tiap bulannya yaitu menstruasi yang secara teratur dan rutin akan dialami oleh tiap siswi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pelaksanaanya proses belajar bukan hanya sekedar memberikan informasi searah saja, tetapi melibatkan remaja sebagai audience untuk berinteraksi tanya jawab dan berdiskusi. Peran dari Tenaga Kesehatan diperlukan sebagai Pendamping dalam Proses Transfer Ilmu.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan tentang faktor yang dapat mengurangi resiko Anemia pada remaja putri atau tentang cara penatalaksanaan Anemia dalam keluarga yang memiliki anak remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani.D., Hafiani.R.,Junita.R.(2015) Analisa Pola Makan dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu , Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Oktober 2015- Maret 2016 , Vol 10,No1, Hal 11-18.
- Kemendes RI (2018), Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia Buletin Jendela dan Data Informasi, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI (2018), Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Reaja Putri dan Wanita Usia Subur, Jakarta.
- Simanungkalit. S.F., Simarmata.,(2019) Pengetahuan dan Prilaku Konsumsi Remaja Putri yang berhubungan dengan Status Anemia, Buletin Penelitian Kesehatan . Vol47.No 3 September 2019,Hal 175-182.
- Notoadmodjo,S 2007 , Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku, Jakarta , Rineka Cipta.

Notoadmodjo,S 2010, Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Seni,Jakarta, Rineka Cipta